

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peluang bisnis di era globalisasi saat ini semakin besar didukung dengan persaingan perusahaan yang semakin ketat, dengan adanya hal ini perusahaan dipaksa untuk terus melakukan inovasi untuk perkembangan produk serta meningkatkan kinerja perusahaan dan hal ini memerlukan dana yang meningkat bagi perusahaan dalam mencapai perubahan yang lebih baik kedepannya. Pasar modal dipandang dapat membantu keuangan perusahaan dengan menjual sahamnya kepada pihak investor di pasar saham, seorang yang memiliki dana dalam menanamkan modalnya ke perusahaan dengan tujuan mencari keuntungan berupa pengembalian investasi dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen menjadi hal penting dalam perjalanan bisnis, hal ini menuntut manajemen untuk selalu memperhatikan pembayaran dividennya. Perusahaan membayar dividen yang bertujuan untuk mengurangi masalah keagenan agar kepentingan para pemegang saham dapat terpenuhi dan mempertahankan reputasi perusahaan. (N. K. A. Sari & Budiasih, 2016)

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan, kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, karena

pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, kebijakan keuangan ini berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (*financing*) perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana intern akan semakin besar dan hal ini akan menjadikan posisi financial dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana ekstern menjadi semakin kecil. (Rahmawati, Saerang, & Rate, 2014)

Dari tahun ke tahun, perusahaan yang masuk ke dalam pasar modal makin bertambah karena peluang bisnis yang tinggi memerlukan alat yaitu dana untuk mencapainya dan pasar modal menjadi sarana yang tepat untuk memperoleh dana usaha. Dividen dan capital gain merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh investor dengan melakukan penanaman modal di pasar modal. Kebijakan dividen pun menjadi hal krusial bagi perusahaan untuk diperhatikan. (Sunarya, 2013)

Dalam suatu perusahaan, salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kesejahteraan dan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Keputusan pembayaran dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. (Adnan, Gunawan, & Candrasari, 2014)

Masih banyak studi empiris membuktikan hasil yang kurang konsisten dari kebijakan dividen yang akhirnya melatarbelakangi para peneliti untuk mencoba menguji kembali tentang kebijakan itu sendiri dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. (N. K. A. Sari & Budiasih, 2016)

Profitabilitas (rentabilitas) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam sebuah perusahaan biasanya profitabilitas diindikasikan oleh laba (earning). Seringkali dalam pengamatan yang dilakukan investor menunjukkan bahwa sebuah perusahaan dengan tingkat pengembalian (profit) yang tinggi atas investasi biasanya tidak banyak menggunakan pendanaan dengan utang, dengan demikian maka perusahaan dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal atau dengan keuntungan yang dihasilkan sendiri. (Bansaleng, Tommy, & Saerang, 2014)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh J. Sumanti (2015) dan M. Elmi (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, namun penelitian yang dilakukan oleh R. Bansaleng (2014) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pembagian dividen yaitu aliran kas bebas (*free cash flow*) yang merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) atau investasi pada aset tetap. Aliran kas bebas menunjukkan gambaran bagi investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak

sekedar strategi menyasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan. (Adnan et al., 2014)

Karena adanya kesan kuat yang belum konsisten bila dibandingkan dengan beberapa hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam membuat penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow dan Rentabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan dividen sangat mempengaruhi kebijakan para investor dalam berinvestasi.
2. Para Investor mengharapkan dividen tunai yang besar dalam setiap investasinya.
3. Tidak konsistennya penelitian terdahulu dari faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, penulis membatasi dan membahas pada masalah :

1. Penelitian dilakukan diperusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

2. Penelitian dilakukan diperusahaan yang membagikan dividen dari periode 2012 sampai dengan 2016.
3. Penelitian ini menggunakan *return on total asset* (ROA) sebagai proksi dari variabel profitabilitas.
4. Penelitian ini menggunakan *free cash flow* sebagai proksi dari variabel *cash flow*.
5. Penelitian ini menggunakan *return on equity* (ROE) sebagai proksi dari variabel rentabilitas.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Bagaimanakah *cash flow* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimanakah rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Bagaimanakah profitabilitas, *cash flow* dan rentabilitas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan sektor industri barang konsumsi.
2. Pengaruh *cash flow* terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan sektor industri industri barang konsumsi.
3. Pengaruh rentabilitas terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan sektor industri barang konsumsi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis sangat mengharapkan agar hasil dari penelitian ini, bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta dapat menambah wawasan mengenai kebijakan dividen. Sehingga dapat memperkirakan sebuah kebijakan dividen yang akan diambil dalam sebuah perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, sebagai mampu memperhitungkan / memperkirakan kebijakan dividen sebuah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- b. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan / masukan agar dapat memperkirakan dividen yang akan diterima kembali saat menginvestasikan dananya.

- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembagian dividen dalam sebuah perusahaan.